

INTISARI

Tujuan - Penelitian ini bertujuan mengetahui pedoman dalam pengelolaan BUMDes, mengevaluasi penerapan SPM, menganalisis penyebab belum efektifnya penerapan SPM, dan memberikan saran sebagai solusi untuk keberhasilan penerapan SPM pada BUMDes Panggung Lestari.

Metode Penelitian - Teknik analisis dalam penelitian ini mengacu pada Miles, Huberman, dan Saldana (2014), terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam pelaksanaan SPM dengan menggunakan indikator SPM Anthony dan Govindarajan (2005).

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pedoman pengelolaan BUMDes berdasarkan AD/ART. BUMDes Panggung Lestari belum memiliki pedoman yang mengatur lebih rinci untuk operasional BUMDes seperti SOP dan *job description*. (2) BUMDes Panggung Lestari belum memiliki perencanaan strategis dan belum melakukan penyusunan anggaran. (3) Pengukuran kinerja pada BUMDes ini dilakukan dari atas ke bawah dan cenderung diukur berdasarkan omzet yang disampaikan secara verbal. (4) BUMDes sebagai korporat ataupun tingkat unit bisnis belum memiliki pengukuran kinerja yang terdokumentasi dengan baik sehingga manajer dan personel tidak mengetahui ukuran kinerja yang berlaku. (5) Hanya Unit Usaha KUPAS yang memiliki parameter pengukuran kinerja personel, sedangkan dua unit usaha lainnya belum memiliki pengukuran kinerja personel (6) Insentif personel diperoleh dalam bentuk finansial dan rekreasi akhir tahun. Direktur dan tim manajemen mendapat bonus akhir tahun yang bersumber dari 20% dari laba BUMDes yang berdasarkan pada pendapatan unit usaha, analisis beban kerja, dan pendistribusian merata, tetapi manajer tidak mengetahui dasar pembagian bonus ini.

Originalitas – Fokus penelitian ini ialah mengevaluasi pelaksanaan SPM pada BUMDes. Peneliti belum menemukan penelitian evaluasi SPM pada BUMDes.

Kata kunci : *Sistem pengendalian manajemen, perencanaan strategis, penyusunan anggaran, pengukuran kinerja, insentif kinerja, BUMDes.*

ABSTRACT

Objective - This study aims to determine the guidelines for BUMDes management, evaluate the application of MCS, analyze the causes of ineffectiveness in the application of MCS, and provide advice as to the successful implementation of MCS solutions on BUMDes Panggung Lestari.

Research methods - The data analysis technique in this study refers to Miles, Huberman, and Saldana (2014), which consists of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions in the implementation of MCS using MCS indicators by Anthony and Govindarajan (2005).

Findings- The results show that (1) Guidelines for the management based on BUMDes' AD/ART (Articles of Association), BUMDes Panggung Lestari does not have yet more detailed guidelines that govern BUMDes operations, such as SOP and job descriptions. (2) BUMDes Panggung Lestari has not performed strategic planning and budgeting. (3) Performance measurement at this BUMDes is done from top to bottom and tend to be measured by revenue and delivered verbally. (4) BUMDes as a corporation or a business unit level doesn't have a well-documented performance measurement, therefore the manager and the personnel officer do not know which the applicable performance measures are. (5) Only KUPAS Business Unit has personnel performance measurement parameters, whereas the two other business units do not yet have the personnel performance measurement. (6) Personnel incentive is obtained in the form of year-end financial incentive and recreation. Director and management team got receive a year-end bonus that comes from 20% of the earnings, which are based on BUMDes business units' income, workload analysis, and even distribution. However, the manager does not know the basis of the distribution of this bonus.

Originality - The focus of this study is to evaluate the implementation of MCS in BUMDes. The researcher has not found the MCS evaluation studies on BUMDes.

Keywords: management control systems, strategic planning, budgeting, performance measurement, incentives, BUMDes.